

Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang

Rahma Nur Aisah Hasibuan¹, Marlini¹

¹Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: rahmanurhasibuan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the benefits of the Mendeley application for students in writing scientific papers for library and information science students using the ISO/IEC 9126-2 Usability measurement method based on the four characteristics as indicators, namely Understandability, Learnability, Operability, and Attractiveness. This study used an experimental method, namely pre-experimental designs. Pre-Experimental Designs This research is a design that includes pre-test, treatment and post-test. The population in this study were library and information science students class of 2020. The number of samples in the study were 47 people. The sampling technique is basic accidental examining (inadvertent inspecting), namely distributing questionnaires to respondents using Google structure via the WhatsApp application. The results of the pre-test showed that the understanding level of the Mendeley application reached 2.66%, the operability level of the Mendeley application reached 2.15%, the learnability level of the Mendeley application reached 1.51 %, and the attractiveness of Mendeley applications is 3.11%. The results of the post test showed that the understanding level of the Mendeley application reached 7.11%, the operability level of the Mendeley application reached 10.4%, the learnability level of the Mendeley application reached 3.45 %, and the attractiveness of the Mendeley application is 7.55%. From the pre test results, the post test results increase in the utilization and operation of the Mendeley application. Based on these results it is concluded that the Mendeley application has been utilized by users properly.

Keywords: Software, Mendeley Applications, Usability Theory



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Introduction

Setiap unsur dalam dunia pendidikan pasti memiliki kebiasaan meneliti dan menyusun karya ilmiah. Terdapat dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari karya ilmiah yaitu membuat sitasi dan daftar pustaka (Rafli, Setiadi, and Zulharby 2022). (Fitriana, H. A., & Dewi 2017) menyebutkan bahwa membuat sitasi dan daftar pustaka memerlukan sebuah literasi dan keterampilan. Ketiadaan keterampilan ini dapat mengarah kepada penyalahgunaan informasi dalam karya ilmiah seperti tidak mencantumkan sumber referensi baik pada sitasi maupun pada daftar pustaka. Sehingga hal ini menyebabkan artikel yang kurang berkualitas, dan dapat mengarah kepada tindak plagiasi yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran yang harusnya melekat dengan *expositions* penyusunan karya ilmiah.

Sitasi adalah daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen dan setiap daftar pustaka dokumen tersebut dimuat dalam bibliografi dokumen yang mengutip, yang secara khusus mengkaji pengarang dan karya lain (Tamu 2015). Sitasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengutip karya ilmiah orang lain yang lebih dahulu menghasilkan karya ilmiah. Sitasi sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, karena ide atau konsep yang ada pada benak peneliti perlu ditunjang dengan adanya rujukan dari penelitian sebelumnya. Ide atau konsep dirujuk baik karena ada kesamaan atau hanya sebagai pembanding. Kekeliruan yang sering terjadi pada *compositions* sitasi yaitu pada susunan informasi seperti dibalik atau tidaknya urutan nama, atau keliru pada urutan bagian sitasi yang berdasarkan kaidah yang berlaku pada intitusi dan penulisan karya ilmiah secara internasional (Rafli

et al. 2022). Menurut MITlibraries (2009) Sitasi atau kutipan (reference) adalah referensi untuk segala jenis dokumen (buku, artikel jurnal, disertasi, composition, koran, laporan, artikel dalam site, komposisi music, video dsb) yang secara jelas menunjukkan sumber sitasi tersebut sebagai informasi yang mengenali sumber yang Anda gunakan dalam makalah akademis formal, dan memungkinkan pembaca menemukan sumber tersebut melalui informasi utama yang disajikan.

Saat ini banyak bermunculan *sitation and reference director* yang menawarkan berbagai fitur yang memudahkan dosen pembimbing melacak keaslian referensi yang digunakan oleh mahasiswa, salah satunya *reference and reference supervisor* yang menjadi perhatian adalah aplikasi Mendeley (Herman 2015). Menurut Rodrigo Costas; Zohreh Zahedi; Paul Wouters dalam (Sujarwati, Azwandi, and Syafryadin 2021) mendeley merupakan aplikasi populer yang dapat diakses secara *free* yang difungsikan sebagai pengelola sitasi dan referensi dengan jumlah pengguna mencapai 2.8 juta dan dokumen sebanyak 535 juta. Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi berbasis open source yang dapat diperoleh secara *complimentary* dan mendukung berbagai *stage* seperti *Microsoft Windows, Apple MacOS*, maupun *Linux*. Versi terbaru dari Mendeley bahkan sudah mendukung sistem operasi Android, sehingga perangkat ini dapat digunakan pada ponsel. Mendeley merupakan kombinasi dari aplikasi work area dan situs web yang dapat digunakan untuk mengelola, berbagi, dan mencari referensi maupun kontak (Maleha and Satria 2021). Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang dikembangkan Elsevier yang digunakan untuk mengelola, membagi dan mencari karya tulis ilmiah yang dikerjakan secara online. Mendeley tersedia dalam bentuk web, desktop dan aplikasi. Ketiganya bisa terintegrasi dalam satu pekerjaan penelitian baik perseorangan maupun kelompok (Nabila 2020).

Setiap universitas yang ada di Indonesia baik Universitas Negeri maupun Swasta mewajibkan semua mahasiswa untuk membuat karya ilmiah. Karya ilmiah itu sendiri merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau tim yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (wikipedia). Tanpa adanya karya ilmiah mahasiswa tidak bisa menyelesaikan perkuliahan mereka.

Karya ilmiah merupakan salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara (Priyadi et al. 2010). Menurut Widodo (2018). Karya ilmiah terdiri dari dua individualized organization yaitu: karya dan ilmiah. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan ilmiah adalah bersifat ilmu dan secara ilmu pengetahuan, memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Ilmiah diartikan sebagai hal yang berlandaskan kepada ilmu pengetahuan. Dalam membuat sesuatu yang bersifat ilmiah seseorang harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan istilah teori. Menurut Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Karya ilmiah adalah suatu karya dalam bidang ilmu pengetahuan (science) dan teknologi yang berbentuk ilmiah. Suatu karya dapat dikatakan ilmiah apabila compositions perwujudannya lewat metode ilmiah (Abdul Azis Maarif, 2016).

Usabilitas (ketergunaan) adalah suatu atribut yang digunakan untuk mengatur kualitas antarmuka (*interface*) yang digunakan". Menurut Belson dan *Ho ease of use is the proportion of how "usable" something. Ease of use is a major piece of how delight the client experience in managing the item has been. Convenience adalah ukuran tentang bagaimana sesuatu bisa digunakan. Convenience* (ketergunaan) adalah sebagian besar dari seberapa menyenangkan dari pengguna ketika menggunakan suatu produk (Jakob, 2012). Usabilitas adalah ukuran sebuah karakteristik yang mendeskripsikan seberapa efektif pengguna dalam berinteraksi dengan suatu produk (Sriwulandari, Aisyah Hidayati n.d.). Kebergunaan (*usability*) adalah suatu istilah yang menunjukkan kemudahan manusia untuk menggunakan suatu alat atau objek buatan manusia lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Kebergunaan juga dapat merujuk pada metode pengukuran kebergunaan dan kajian prinsip di balik persepsi efisiensi dan keluwesan suatu objek (Wikipedia, 2022)

Method

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono (2014:238) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *Pre-Eksperimen Designs*. Objek penelitian yaitu manfaat dan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi mendeley bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah angkatan tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dari segi *understandability*, *operability*, *learnability* dan *attractiveness*. Pengumpulan data ini didasarkan dari penyebaran angket melalui *Google Form* kepada mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi angkatan tahun 2020, Universitas Negeri Padang yang disebarluaskan dengan *link* melalui aplikasi *WhattsApp* kepada mahasiswa. data tersebut kemudian dianalisis dengan rumus dan dijelaskan secara diskriptif.

Results and Discussion

Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Pada pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana hasil dari penganalisisan data yang telah diuraikan sebelumnya yaitu tingkat *usabilitas* perangkat lunak aplikasi Mendeley dapat dijabarkan dari setiap sub-indikator *usabilitas* aplikasi berdasarkan pendapat responden dalam ISO/IEC 9126-2 terdiri dari empat indikator (*understandability*, *learnability*, *operability*, dan *attractiveness*) yang terdiri dari *pre test* dan *post test* terhadap mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan tahun 2020.

1. Manfaat Apliasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Penuisan Karya Ilmiah

Hasil jawaban manfaat apliasi mendeley bagi mahasiswa dalam penuisan karya ilmiah *pre test* tersebut dapat disimpulkan bahwa dua karakteristik tersebut memiliki hasil yang sama yaitu:

- a. Pada hasil jawaban *pre test* dari kedelapan sub indikator dari *Understandability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi belum memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memahami aplikasi Mendeley. Dilihat dari hasil persentase per subindikator menunjukkan bahwa rata-ratanya yaitu 2,66.
- b. Pada seluruh hasil jawaban *pre test* dari tiga belas sub indikator dari *Operability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi belum memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dipelajari oleh pengguna aplikasi. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa semua dari sub-indikator rata-ratanya yaitu 2,15.

2. Kemampuan Mahasiswa dalam Mengoperasikan Manfaat Aplikasi Mendeley

Hasil jawaban kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan manfaat aplikasi mendeley *pre test* tersebut dapat disimpulkan bahwa dua karakteristik tersebut memiliki hasil yang sama yaitu:

- a. Pada semua hasil jawaban *pre test* dari empat sub-indikator dari *learnability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi belum memiliki kemampuan yang cukup baik untuk mengoperasikan. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan sebagian dari sub-indikator rata-ratanya yaitu 1,51.
- b. Pada hasil jawaban *pre test* dari Sembilan sub-indikator dari *Attractiveness* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi belum memiliki tampilan yang cukup menarik dikarenakan mahasiswa belum mengenal aplikasi Mendeley. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa semua sub-indikator rata-ratanya yaitu 3,11.

Hasil jawaban *post test* tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat apliasi mendeley bagi mahasiswa dalam penuisan karya ilmiah dan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan manfaat aplikasi mendeley karakteristik tersebut memiliki hasil yang sama yaitu:

1. Manfaat Apliasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Penuisan Karya Ilmiah

Hasil jawaban manfaat apliasi mendeley bagi mahasiswa dalam penuisan karya ilmiah *post test* tersebut dapat disimpulkan bahwa dua karakteristik tersebut memiliki hasil yang sama yaitu:

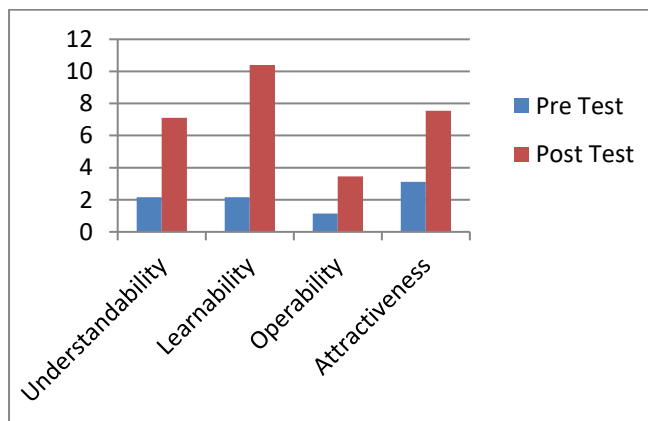
- a. Pada hasil jawaban *post test* dari kedelapan sub indikator dari *Understandability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dipahami. Dilihat dari hasil persentase per subindikator menunjukkan bahwa rata-ratanya yaitu 7,11.
 - b. Pada seluruh hasil jawaban *post test* dari tiga belas sub indikator dari *Operability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dipelajari oleh pengguna aplikasi. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa semua dari sub-indikator rata-ratanya yaitu 10,4.
- 2. Kemampuan Mahasiswa dalam Mengoperasikan Manfaat Aplikasi Mendeley**

Hasil jawaban kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan manfaat aplikasi mendeley *post test* tersebut dapat disimpulkan bahwa dua karakteristik tersebut memiliki hasil yang sama yaitu:

- a. Pada semua hasil jawaban *post test* dari empat sub-indikator dari *learnability* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki kemampuan yang cukup baik untuk dioperasikan. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan sebagian dari sub-indikator rata-ratanya yaitu 3,45.
- b. Pada hasil jawaban *post test* dari Sembilan sub-indikator dari *Attractiveness* menunjukkan bahwa perangkat lunak Mendeley yang digunakan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi memiliki tampilan yang cukup menarik. Dilihat dari hasil persentase menunjukkan bahwa semua dari sub-indikator rata-ratanya yaitu 7,55.

Berikutnya rangkuman hasil persentase berdasarkan keempat indikator *Usabilitas* aplikasi Mendeley dalam ISO/IEC 9126-2 dengan hasil *pre test* sebagai berikut: *Understandability* pada aplikasi Mendeley tersebut mencapai 2,66, *Learnability* pada aplikasi mendeley mencapai 2,15, sedangkan *Operability* mencapai 1,51, dan *Attractiveness* mencapai 3,11. Sedangkan hasil dari *Understandability* pada aplikasi Mendeley tersebut mencapai 7,11, *Learnability* pada aplikasi mendeley mencapai 10,4, sedangkan *Operability* mencapai 3,45, dan *Attractiveness* mencapai 7,55. Berikut hasil diagram dari *pre test* dan *post test* dibawah ini.

Grafik 1 Hasil Pre Test dan Post Test Usabilitas



Hasil *pre test* dan *post test* (Rahma Nur Aisah Hasibuan 2022)

Berdasarkan hasil persentase diatas menunjukkan bahwa keempat indikator dari Usabilitas aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi dari keempat indikator pre test lebih kecil. Setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) maka hasil post test lebih besar dari pre test. Maka pemanfaatan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa sudah dimanfaatkan dan memahami dengan sangat baik.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data *pre test* dan *post test* tentang manfaat aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan manfaat aplikasi mendeley Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pre test dan *post test* tentang manfaat aplikasi mendeley dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa yaitu:

1. *Understandability* (pemahaman), atribut yang menjelaskan tentang tingkat kemudahan untuk dipahami cara penggunaannya oleh pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pre test* 2,66, setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) terhadap responden hasil *post test* meningkat menjadi 7,11. Responden menyatakan mampu memahami aplikasi mendeley oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan tahun 2020.
2. *Learnability* (mudah dipelajari), atribut yang menjelaskan tingkat kemudahan untuk dipelajari oleh pengguna yang menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pre test* 2,15, setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) terhadap responden hasil *post test* meningkat menjadi 10,4. Responden menyatakan setelah menggunakan aplikasi Mendeley yang awalnya menggunakan sumber referensi dari tutorial youtube ataupun google dan responden mampu melakukan secara mandiri tanpa menggunakan sumber bantuan.

Kedua, pre test dan *post test* tentang kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan manfaat aplikasi mendeley yaitu:

1. *Operability* (pengoperasian), atribut yang menjelaskan tentang kemampuan aplikasi untuk dioperasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pre test* 1,51, setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) terhadap responden hasil *post test* meningkat menjadi 3,45, responden mampu mengoperasikan dan menggunakan aplikasi Mendeley.
2. *Attractiveness* (tampilan yang menarik) atribut yang menjelaskan tentang kemampuan *software* dalam menarik dan memikat pengguna untuk menggunakan aplikasi Mendeley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pre test* 3,11, setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) terhadap responden hasil *post test* meningkat menjadi 7,55. Responden menyatakan bahwa tampilan aplikasi Mendeley menarik saat digunakan oleh pengguna.

Acknowledgment

Penulis berharap jurnal artikel ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi yang sangat mendukung untuk penelitian selanjutnya dan dapat menyelesaikan masalah pemanfaatan dan pengoperasian aplikasi mendeley pada mahasiswa.

References

- Abdul Azis Maarif. 2016. "Penerapan ALGORITMA TF-IDF Untuk Pencarian Karya Ilmiah." 2.
- Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. 2017. "Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi Dan Daftar Referensi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6(4):241-250.
- Herman, Rafika. 2015. "Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Skripsi Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (Stkip) PGRI Sumatera Barat." *Skripsi* 7-37.
- Jakob, Nielsen. 2012. "Nielsen Norman Group Usability 101: Introduction to Usability." *Nielsen Norman Group* 3-5.
- Maleha, Nova Yanti, and Chandra Satria. 2021. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1(2):91-98. doi: 10.36908/akm.v1i2.191.
- MITlibraries. 2009. "Citing Sources: Overview." *MITlibraries*.
- Nabila, Jeihan. 2020. "Panduan Anti Plagiarisme Universitas Negeri Padang." *Panduan Anti Plagiarisme*.
- Priyadi, Dwi Ahmad, Prodi Teknologi, Pengolahan Hasil, and Politeknik Negeri Banyuwangi. 2010. "Karya Ilmiah Karya Ilmiah." (Icmi):1-45. doi: 10.13140/RG.2.2.21345.81769/1.
- Rafli, Zainal, Samsi Setiadi, and Puti Zulharby. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Sistem

Manajer Referensi Digital Untuk Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Bahasa Arab Di Banten." *Jurnal SOLMA* 10(3):584–92. doi: 10.22236/solma.v10i3.7759.

Rahma Nur Aisah Hasibuan. 2022. *Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang*. Padang.

Sriwulandari, Aisyah Hidayati, Hetti Bambang Pudjoatmojo. n.d. "Kata Kunci : HRMIS Telkom University, Usability, Usability Testing, SUMI (Software Usability Inventory Measurement), SPSS." *Departemen Teknik Informatika, Universitas Telkom*. doi: <http://library.palcomtech.com/pdf/6324.pdf>.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sujarwati, Iis, Azwandi, and Syafryadin. 2021. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Pengelolaan Sitasi Dan Referensi Karya Ilmiah." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan* 2(16):1–15.

Tamu. 2015. "Citing Your Sources. Retrieved 08 17." *From Texas A&M University Libraries*.

Widodo, Agus Pratomo Andi. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Amka. Sidoarjo: 2022.

Wikipedia. 2022. "Wikipedia." 22 April-5 Juni 2022.